

PENGARUH PROGRAM MAHASISWA MAGANG MBKM FAKULTAS HUKUM UNS TERHADAP KINERJA PENGADILAN NEGERI WONOGIRI

Dinda Agustin Wulandari¹, Fauziah Yumna², Mahatvavirya Faradilla Az Zahra Setiyawan³,
Osama Wara Pambayun⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret

E-mail Korespondensi : dindaagustin14@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia menerapkan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka salah satunya yakni Magang MBKM. Tujuannya yakni memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk menambah pengalaman kerja dengan belajar di dunia kerja yang nyata. Dalam menjalankan program MBKM ini Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret telah menjalin kerja sama dengan banyak mitra baik dari instansi pemerintahan maupun swasta. Dengan adanya program ini mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan dalam dunia kerja selama magang berlangsung. Selain itu, mahasiswa diharapkan akan dibekali dengan wawasan dan kreatifitas yang mungkin tidak didapatkan selama di bangku perkuliahan. Program ini pun tidak semata menjalankan kegiatan tanpa ada regulasi yang jelas, dalam hal ini magang yang berlangsung kurang lebih lima bulan akan diakui sebagai perkuliahan dengan bobot 20 sks, yang tentunya tidak menghambat masa perkuliahan reguler.

Kata kunci: Kampus Merdeka, MBKM, Magang

ABSTRACT

The Indonesian Ministry of Education, Culture, Research, and Technology implements the Merdeka Learning Program for the Independent Campus, one of which is the MBKM Internship. The goal is to provide facilities for students to increase work experience by learning in the real world of work. In carrying out this MBKM program, the Faculty of Law, Sebelas Maret University has collaborated with many partners, both from government and private agencies. With this program, students are expected to be able to apply the knowledge gained during lectures in the world of work during the internship. In addition, students are expected to be equipped with insight and creativity that may not be obtained during lectures. This program does not merely carry out activities without clear regulations, in this case an internship lasting approximately five months will be recognized as a lecture with a weight of 20 credits, which of course does not hinder the regular lecture period.

Keywords: Independent Campus, MBKM, Intern

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sekunder namun tetap memiliki arti penting, karena tanpa adanya pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang. Tujuan adanya pendidikan yakni untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, memiliki kompetensi yang dapat bersaing serta memiliki budi pekerti yang luhur dan moral

yang baik. Tuntutan masa kini dan masa depan yakni peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan moral masyarakat Indonesia. Hal ini diharapkan dapat memposisikan masyarakat Indonesia yang bermartabat di masyarakat dunia.¹ Pendidikan merupakan pondasi berdirinya suatu bangsa sehingga apabila pendidikan berkualitas maka akan membawa suatu perubahan yang baik bagi bangsa. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah diterapkan Penanaman karakter di semua jenjang pendidikan salah satunya di Perguruan Tinggi.²

Perguruan tinggi yang berhasil dapat dilihat dari berbagai faktor diantaranya jumlah dan kualitas dosen yang memadai, sarana dan fasilitas yang menunjang, mahasiswa yang berpotensi sebagai motor penggerak, hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat, pemerintah dan perguruan tinggi lainnya.³ Salah satu usaha yang dilakukan perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan yakni meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian, penyedia fasilitas dan SDM yang berpengalaman contohnya ialah dengan adanya program magang bagi mahasiswa melalui Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Universitas Sebelas Maret merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang menerapkan Program Magang MBKM. Hal ini dikarenakan kegiatan magang merupakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan riil di dunia industry, dunia usaha, dan dunia kerja yang dilaksanakan selama 1 semester dengan yang setara dengan 20 SKS. Tujuan Magang MBKM ialah memberikan pengalaman kerja, meningkatkan hard skills dan soft skills sesuai dengan bidang keahlian. Dalam hal ini Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret sangat mendukung penuh program Magang MBKM dengan memfasilitasi mahasiswa yang berminat untuk belajar di dunia kerja. Dukungan terhadap program Magang MBKM di Fakultas Hukum UNS diharapkan dapat mencetak calon penegak hukum yang amanah dan bertanggung jawab dimasa depan.

Mahasiswa Fakultas Hukum UNS banyak yang antusias dalam mengikuti program Magang MBKM. Dalam program ini mahasiswa melakukan magang selama kurang lebih 5 bulan yang setara dengan satu semester baik di instansi pemerintah maupun swasta. Dalam melaksanakan program ini tentu dibimbing oleh dosen dan pembimbing mitra yang dalam hal ini ditunjuk oleh pihak mitra tempat dimana mahasiswa magang. Selama melaksanakan kegiatan magang akan ada monitoring dan evaluasi kegiatan demi kelancaran dan tercapainya tujuan Program Magang MBKM.

Salah satu instansi rujukan Program Magang MBKM adalah Pengadilan Negeri Wonogiri yang menerima dengan baik Mahasiswa Magang Fakultas Hukum UNS yang terdiri dari 10 mahasiswa. Dalam keberjalanannya, mahasiswa magang dibagi menjadi lima bagian, yang setiap bagiannya ditempatkan pada divisi-divisi yang ada, antara lain, Kepaniteraan Perdata, Kepaniteraan Hukum, Kepaniteraan Pidana, Perencanaan Teknologi Informasi dan Pelaporan, dan Kepegawaian Internal.

¹ Elfian Elfian, Prasetyo Ariwibowo, and Ria Susanti Johan, 'Peran Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Produktivitas Pendidikan', *Sosio E-Kons*, 9.3 (2018), 200 <<https://doi.org/10.30998/sosioekons.v9i3.1870>>.

² Faridahtul Jannah and Ani Sulianti, 'Perspektif Mahasiswa Sebagai Agen Of Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan', *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2.2 (2021), 181–93 <<https://doi.org/10.21154/asanka.v2i2.3193>>.

³ Safrian Aswati and others, 'Peranan Sistem Informasi Dalam Perguruan Tinggi', *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1.2 (2015), 79–86 <http://is.its.ac.id/pubs/oajis/index.php/file/download_file/1466>.

Selama magang di Pengadilan Negeri Wonogiri kami mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu dari para pegawai.

Untuk mengetahui Program Magang MBKM yang kami jalani di Pengadilan Negeri Wonogiri, maka dari itu kami akan menguraikan kegiatan kami selama menjalani Program Mahang MBKM di Pengadilan Negeri Wonogiri dan Pengaruh Program Mahasiswa Magang MBKM Fakultas Hukum UNS terhadap Kinerja Pengadilan Negeri Wonogiri.

PEMBAHASAN

1. Kegiatan Magang MBKM di Pengadilan Negeri Wonogiri

Kegiatan utama yang ada di Pengadilan Negeri Wonogiri adalah persidangan, baik perdata maupun pidana. Selain persidangan, peserta juga membantu staff lain dalam merekap data, menginput serta mengelola register perkara. Tetapi tidak semua kegiatan dilakukan oleh mahasiswa magang saat menjalani kegiatan magang. Hal ini dikarenakan dibutuhkan keahlian khusus atau keterampilan dalam mengerjakan suatu hal tertentu, jika tidak memiliki hal tersebut sehingga akan memperlambat kerja, waktu yang selalu diwajibkan untuk cepat dan efisien tidak dapat tercapai.

Selama kegiatan magang berlangsung, mahasiswa magang mempelajari banyak hal. Terutama terkait persidangan perdata dan pidana. Mahasiswa magang sering kali melihat langsung bagaimana proses persidangan berlangsung. Dari awal persidangan dimulai yaitu pemeriksaan identitas sampai putusan. Bahkan, mahasiswa magang diberi tugas untuk membuat penetapan suatu perkara permohonan.

Kegiatan selanjutnya adalah menginput dan mengelola register perkara. Mahasiswa magang juga mempelajari bagaimana proses perkara masuk hingga tahap persidangan, yaitu mendaftarkan perkara melalui PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) yang kemudian akan ditindak lanjuti sesuai dengan jenis perkaranya, pidana atau perdata. Sebelum mendaftarkan perkara ke PTSP, dapat berkonsultasi dengan Posbakum (Pos Bantuan Hukum). Posbakum merupakan Jasa Hukum yang Diberikan Oleh Pemberi Bantuan Hukum Secara Cuma – Cuma Kepada Penerima Bantuan Hukum. Penerima Bantuan Hukum Adalah Orang atau Kelompok Orang kurang mampu. Pemberi Bantuan Hukum Adalah Lembaga Bantuan Hukum atau Organisasi Kemasyarakatan yang Memberi Layanan Bantuan Hukum Berdasarkan Undang-Undang. Posbakum sendiri dapat melayani pemberian informasi hukum, konsultasi hukum, advis atau nasehat, pembuatan surat gugatan/permohonan.

Kegiatan lainnya yaitu kegiatan yang dilakukan mahasiswa magang adalah bidang Komputer administrasi, dimana mahasiswa magang membantu membuat surat cuti pegawai, surat mutasi pegawai, surat tugas pegawai, surat kenaikan gaji berkala dengan menggunakan aplikasi Microsoft Word, setelah itu menginput data pegawai ke Sistem Informasi Kepegawaian (SIKEP).

2. Pengaruh Program Magang MBKM Fakultas Hukum terhadap Kinerja Pengadilan Negeri Wonogiri

Dalam melaksanakan magang selama hampir empat bulan yang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2022 hingga saat ini tanggal 11 November 2022. Praktik Kerja Lapangan tentunya akan berpengaruh bagi beberapa pihak, salah satunya dengan pihak intansi yaitu Pengadilan Negeri Wonogiri

- Menjalin hubungan baik antara Pengadilan Negeri Wonogiri dengan Universitas Sebelas Maret khusus nya Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum

Hubungan baik itu terlihat dengan adanya kunjungan kerja pihak Universitas Sebelas Maret di Pengadilan Negeri Wonogiri yang dilakukan 2 kali. Dalam Kunjungan kerja tersebut pihak Pengadilan Negeri Wonogiri sangat menyambut kedatangan pihak Universitas Sebelas Maret.

- Meningkatkan kerjasama dengan Universitas Sebelas Maret khususnya Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum yang membuat keuntungan di kedua pihak.
Kerja sama tersebut sudah di realisasikan dengan bentuk perjanjian dimana jangka waktu dalam perjanjian kerjasama tersebut adalah 5 tahun dari 2017 hingga 2022 yang akan berakhir tahun depan dan dapat diperbarui kembali. Dalam bentuk kerjasama, dari pihak Universitas Sebelas Maret seringkali melakukan kegiatan magang di Pengadilan Negeri Wonogiri entah itu dalam bentuk Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Kegiatan Magang Mandiri (KMM) yang bersifat wajib maupun optional.
- Membantu meringankan pekerjaan operasional dalam penyelesaian pekerjaan di instansi, khususnya divisi yang sesuai dengan Program Studi Ilmu Hukum.
Para mahasiswa fakultas hukum yang melakukan program magang di Pengadilan Negeri Wonogiri tentunya sangat sering membantu pekerjaan entah itu yang berkaitan dalam bidang hukum seperti yang terdapat dalam bagian kepaniteraan yaitu kepaniteraan pidana, kepaniteraan perdata dan hukum. Walaupun mahasiswa hukum namun kami juga membantu di bidang non hukum juga seperti pada bagian Perencanaan, Informasi Teknologi dan Pelaporan (PTIP), bagian umum dan bagian keuangan. Para mahasiswa dalam membantu pekerjaan biasanya dalam lingkup jam kerja yaitu pada jam 08.00 hingga 16.30 atau bahkan diluar jam kerja yang tidak menentu waktunya

KESIMPULAN

Pendidikan bertujuan agar manusia memiliki kompetensi yang dapat bersaing serta memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Pendidikan bisa dibagi menjadi 2 yaitu pendidikan formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal salah satunya dengan bersekolah yaitu wajib belajar sampai 12 tahun yaitu SD sampai SMA dan jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Salah satu cara perguruan tinggi dalam memajukan pendidikan yaitu dengan adanya program MBKM.

Universitas Sebelas Maret merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang menerapkan Program Magang MBKM. Hal ini dikarenakan kegiatan magang merupakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan riil di dunia industry, dunia usaha, dan dunia kerja yang dilaksanakan selama 1 semester dengan yang setara dengan 20 SKS. Tujuan Magang MBKM ialah memberikan pengalaman kerja, meningkatkan hard skills dan soft skills sesuai dengan bidang keahlian.

Salah satu instansi rujukan Program Magang MBKM adalah Pengadilan Negeri Wonogiri yang menerima dengan baik Mahasiswa Magang Fakultas Hukum UNS yang terdiri dari 10 mahasiswa. Adapun kegiatan magang di Pengadilan Negeri Wonogiri adalah persidangan, baik perdata maupun pidana. Selain persidangan, peserta juga membantu staff lain dalam merekap data, menginput serta mengelola register perkara. Selain itu, Selama kegiatan magang berlangsung, mahasiswa magang mempelajari banyak hal. Terutama terkait persidangan perdata dan pidana. Mahasiswa magang sering kali melihat langsung bagaimana proses persidangan berlangsung. Selanjutnya selama keberlangsungan kegiatan MBKM, kegiatan MBKM

membawa pengaruh kepada semua pihak baik Instansi yaitu Pengadilan Negeri Wonogiri dan Universitas Sebelas Maret. Adapun pengaruhnya adalah Menjalin hubungan baik antara Pengadilan Negeri Wonogiri dengan Universitas Sebelas Maret khususnya Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum, Meningkatkan kerjasama dengan Universitas Sebelas Maret khususnya Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum yang membuat keuntungan di kedua pihak dan Membantu meringankan pekerjaan operasional dalam penyelesaian pekerjaan di instansi, khususnya divisi yang sesuai dengan Program Studi Ilmu Hukum.

SARAN

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan pada artikel kali ini adalah mahasiswa magang harus berusaha agar tidak memperlambat kerja pada saat kegiatan magang berlangsung dengan mempelajari keahlian-keahlian khusus yang relevan dengan bidangnya sehingga waktu yang digunakan dapat lebih cepat dan efisien. Selain mempelajari keterampilan yang sesuai dengan bidangnya, mahasiswa magang juga harus mengembangkan soft skill yang dimiliki di luar bidangnya. Soft skill tersebut nantinya dapat sangat berguna pada saat mahasiswa magang telah memasuki dunia kerja.

Selain itu, diharapkan hubungan antara Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret dengan Pengadilan Negeri Wonogiri tetap terjalin dengan baik. Kerjasama antara kedua pihak tersebut juga diharapkan dapat terus meningkat sehingga kedua pihak dapat memperoleh keuntungan masing-masing. Mahasiswa magang diharapkan dapat membantu meringankan pekerjaan operasional dalam penyelesaian pekerjaan di instansi, khususnya divisi yang sesuai dengan Program Studi Ilmu Hukum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswati, Safrian, Neni Mulyani, Yessica Siagian, and Arridha Zikra Syah, 'Peranan Sistem Informasi Dalam Perguruan Tinggi', *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1.2 (2015), 79–86 <http://is.its.ac.id/pubs/oajis/index.php/file/download_file/1466>
- Elfian, Elfian, Prasetio Ariwibowo, and Ria Susanti Johan, 'Peran Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Produktivitas Pendidikan', *Sosio E-Kons*, 9.3 (2018), 200 <<https://doi.org/10.30998/sosioekons.v9i3.1870>>
- Jannah, Faridahtul, and Ani Sulianti, 'Perspektif Mahasiswa Sebagai Agen Of Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan', *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2.2 (2021), 181–93 <<https://doi.org/10.21154/asanka.v2i2.3193>>